

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Komunikasi
Konsentrasi Advertising

Sidik Radityo
20060530041

Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Rencana Konser Lady Gaga di Indonesia Pada Harian Kompas dan Republika

Tahun skripsi : 2012, 111 hal + 9 tabel + 8 gambar + 47 lampiran

Referensi : 19 buku (1993-2007) + 4 sumber online (2011-2012) + 2 skripsi (2007-2008)

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pemberitaan tentang kontroversi rencana konser Lady Gaga di Indonesia pada harian Kompas dan Republika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana berita kontroversi rencana konser Lady Gaga tersebut dikonstruksi kedalam sebuah berita dan untuk memahami bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pemberitaan pada masing-masing media tersebut. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruksionisme, berita, surat kabar, framing, dan faktor-faktor yang mempengaruhi berita dan framing. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing. Obyek penelitian dilakukan pada harian Kompas dan Republika. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berita dan artikel yang terkait dengan kontroversi rencana konser Lady Gaga pada masing-masing media. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang terjadi pada harian Kompas dan Republika dalam memberitakan sebuah isu yang sama, yakni kontroversi rencana konser Lady Gaga di Indonesia. Kompas berusaha menyampaikan fakta bahwa masih ada peluang untuk menggelar konser tersebut, sedangkan Republika berusaha menyampaikan bahwa konser Lady Gaga layak untuk ditolak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan framing tersebut adalah ideologi yang dimiliki oleh pemilik kedua media dan organisasi, sebagaimana diketahui bahwa ideologi Kompas cenderung sosialis dan Ideologi Republika adalah Islam. Oleh karena itu, masyarakat hendaknya lebih jeli dan kritis dalam menerima informasi agar dapat lebih objektif dan mengetahui bagaimana sebenarnya sudut pandang yang baik dalam melihat sebuah berita.